

PANDUAN UMUM
PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS PRODUK
UIN SUMATERA UTARA
TAHUN 2021



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) LP2M
UIN SUMATERA UTARA MEDAN 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI..... i

Garis Besar Kebijakan Mutu Pengabdian Masyarakat UIN Sumatera Utara.. 1

Petunjuk Teknis Pengabdian Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berbasis Produk 3

BAB I : PENDAHULUAN..... 3

A. Dasar Pemikiran 3

B. Tujuan 4

C. Program Unggulan 4

BAB II : PROGRAM PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

BERBASIS PRODUK UIN SUMATERA UTARA 7

A. Gambaran Umum Program 7

B. Jenis Program Pengabdian 7

1. Pengabdian Kemitraan Dengan Desa Berbasis Kebutuhan Masyarakat ... 8

2. Pengabdian Berbasis Riset 9

3. Pengabdian Desa Binaan Prioritas dan Berkelanjutan 9

C. Format laporan penelitian berbentuk Karya Ilmiah 9

BAB III : PELAKSANAAN 11

A. Identifikasi Permasalahan Desa Sasaran 11

B. Eksekusi Program 11

BAB IV : MONITORING DAN EVALUASI..... 13

A. Proses Monitoring 13

B. Evaluasi 13

BAB V : HASIL AKHIR, SUBTANSI DAN PELAPORAN..... 14

A. Gambaran Umum 14

B. Struktur Laporan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa dan Dosen 14

C. Proses Pengabdian Masyarakat 15

D. Hasil Penelitian Masalah di Lapangan 16

E. Kesimpulan dan Rekomendasi 17

KATA PENGANTAR
KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUMATERA UTARA

Alhamdulillah, segala puji syukur dihaturkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia yang dianugerahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam disampaikan kepada baginda junjungan Nabi Besar Muhammad Saw.

Naskah yang berada di tangan pembaca ini adalah petunjuk teknis (Juknis) pelaksanaan program kerja di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Sumatera Utara dengan kegiatan utama berupa pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa. Selaku ketua LP2M, saya memberikan apresiasi dan menyambut terbitnya Juknis ini dengan rasa sukacita dan penuh optimisme.

Besar harapan kehadiran Juknis ini dapat memberi informasi yang lebih lengkap dan terpadu mengenai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen maupun mahasiswa mulai dari proses perancangan, persiapan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak di jajaran PPM (Kepala, Staf Fungsional dan Staf Struktural) yang telah terlibat intens bekerja keras dan meluangkan waktu, tenaga, skill dan pikiran untuk menghasilkan Juknis ini.

Akhir kata, semoga Juknis ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pihak-pihak yang terkait serta juga bisa digunakan untuk kepentingan manajemen evaluasi program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi kewenangan PPM UIN Sumatera Utara.

Wassalam,

Medan, 28 Januari 2021

Dr. Hasan Sazali, MA.

Ketua LP2M

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alhamdulillah, segala puji syukur dihaturkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia yang dianugerahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam disampaikan kepada baginda junjungan Nabi Besar Muhammad Saw.

Perlu kami sampaikan, bahwa program pengabdian kepada masyarakat dan KKN di lingkungan UIN Sumatera Utara tahun 2021 akan dilaksanakan, Namun demikian, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan atas semua bentuk program pengabdian kepada masyarakat dan KKN, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Terutama dalam ranah implementasi, pelaporan, serta ranah substansi konsep, paradigma *Wahdatul Ulum* dan orientasi program.

Panduan ini akan menjadi alur yang akan dijalankan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sumatera Utara untuk mewujudkan UIN Sumatera Utara yang mengabdikan berbasis kebutuhan kepada masyarakat dengan paradigma *wahdatul ulum* serta produk sebagai hasil dari pengabdian masyarakat. Hingga produk ini nantinya akan berguna bagi akreditasi UIN Sumatera Utara dan menjadi penghubung antara UIN dengan masyarakat.

Terimakasih, semoga buku petunjuk teknis ini akan menjadi suatu alat pandu dan ukur bagaimana pengabdian masyarakat UIN Sumatera Utara kedepannya.

Billahittaufiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dr. Muhammad Syukri Albani Nasution, MA.

Kepala PPM-LP2M

GARIS BESAR KEBIJAKAN MUTU PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

A. Tujuan Kebijakan Mutu Pengabdian (KMP)

1. Menjamin bahwa setiap pengabdian mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan sesuai dengan standar pengabdian masyarakat UIN Sumatera Utara yang telah ditetapkan, sehingga apabila diketahui terjadi penyimpangan standar pengabdian masyarakat (SPM) UIN Sumatera Utara akan segera dilakukan evaluasi.
2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik, khususnya kepada masyarakat yang terlibat dalam proses penyelenggaraan pengabdian tentang standar pengabdian masyarakat UIN Sumatera Utara yang telah ditetapkan agar dapat saling berkordinasi demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Mengajak semua pihak Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk bekerja sama mencapai tujuan berdasarkan standar pengabdian masyarakat UIN Sumatera Utara secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

B. Strategi kebijakan

Sasaran strategis pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama UIN Sumatera Utara sebagai berikut;

1. Menyusun kebijakan, prosedur kerjasama dan monev kerjasama yang jelas dan transparan serta mengimplementasikannya.
2. Melakukan *capacity building* bagi staf, dosen dan karyawan terkait kerjasama / aliansi.
3. Menyusun dan memperbarui bank data yang akurat tentang menggunakan media teknologi sebagai salah satu bank data yang akurat.
4. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan memberi kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis pada *wahdatul ulum* dan moderasi beragama.
5. Menjajaki kerjasama dengan perguruan tinggi yang lebih baik serta lembaga lainnya baik nasional maupun internasional dalam upaya percepatan peningkatan mutu pengabdian masyarakat UIN Sumatera Utara.

6. Menyempurnakan mekanisme pengelolaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat secara relevan dan berkelanjutan.
7. Melibatkan organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan Standar SPM UIN Sumatera Utara.

PETUNJUK TEKNIS PENGABDIAN MASYARAKAT DAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) BERBASIS PRODUK

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pengabdian kepada Masyarakat memiliki beragam bentuk, jenis, pendekatan, dan mekanisme aksi. Di Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sumatera Utara, pengabdian masyarakat telah menjadi salah satu instrumen penting dalam melakukan *community engagement* (CE) antara kampus dengan masyarakat.

Bentuk-bentuk pengabdian masyarakat yang ada dalam tupoksi PPM UIN Sumatera Utara diantaranya adalah Kuliah Kerja Nyata atau lazim dikenal dengan sebutan KKN. Bentuk pengabdian KKN ini merupakan metode partisipatori yang melibatkan masyarakat serta aktor utamanya adalah mahasiswa. Pada praktiknya, mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan KKN harus melakukan kerja nyata di lapangan dengan desain tertentu dan target tertentu (selengkapnya akan dijelaskan dalam “juknis” tersendiri).

Jika KKN dan variannya menjadikan mahasiswa sebagai aktor utama, pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi itu juga harus dilakukan oleh para dosen dalam membantu mewujudkan target pengabdian masyarakat yang ditentukan. Berbeda dengan sistem KKN sebelumnya, KKN kali ini akan lebih menekankan mahasiswa serta dosen pembimbing dapat menghasilkan produk di tengah masyarakat.

Ada tiga jenis Pengabdian yang menjadi targer PPM pada tahun 2021 ini, yaitu:

1. Pengabdian melibatkan Kemitraan dengan Desa berbasis kebutuhan masyarakat dan kearifan lokal.
2. Pengabdian berasama mahasiswa baik yang dilakukan secara reguler maupun mandiri berbasis Riset dengan menghasilkan karya ilmiah yang terpublikasi.
3. Pengabdian Desa binaan prioritas dan berkelanjutan.

Ada tiga jenis Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menjadi target PPM pada tahun 2021 ini, yaitu:

1. KKN berbasis Riset dengan mengedepankan kebutuhan masyarakat, menerapkan paradigma *wahdatul ulum* dan mengutamakan hasil berbasis produk.
2. KKN berbasis kebutuhan masyarakat yang akan melahirkan temuan berkontribusi bagi perkembangan keilmuan.
3. KKN skala Nasional penguatan moderasi beragama.

Semua jenis Pengabdian kepada Masyarakat dan KKN tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dan dosen dapat menghasilkan produk nyata dari pengabdianya. Meski tidak akan mampu mengakomodasi seluruh ide-ide pengabdian yang ada, namun paling tidak ada produk serta riset yang dihasilkan dari jenis pengabdian ini sehingga akan menjadi pemantik bagi gerakan-gerakan akademik berbasis pengabdian. Selain itu juga akan memberikan warna tersendiri dalam menjadikan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud nyata penerapan paradigma *wahdatul ulum* dan moderasi beragama.

B. Tujuan

Tujuan dari Petunjuk Teknis Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Produk adalah:

1. Membantu para dosen dan mahasiswa (individu dan kelompok) yang *concern* dalam pengabdian masyarakat untuk mengelaborasi masalah dan tujuan pada lokasi pengabdian dengan model pemecahan masalah dan pemberdayaan kearifan lokal.
2. Menghasilkan Kegiatan Pengabdian dan KKN berbasis kebutuhan masyarakat dengan paradigma *wahdatul ulum* dan moderasi Islam.
3. Menjadi panduan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa dan dosen UIN Sumatera Utara.

C. Program Unggulan

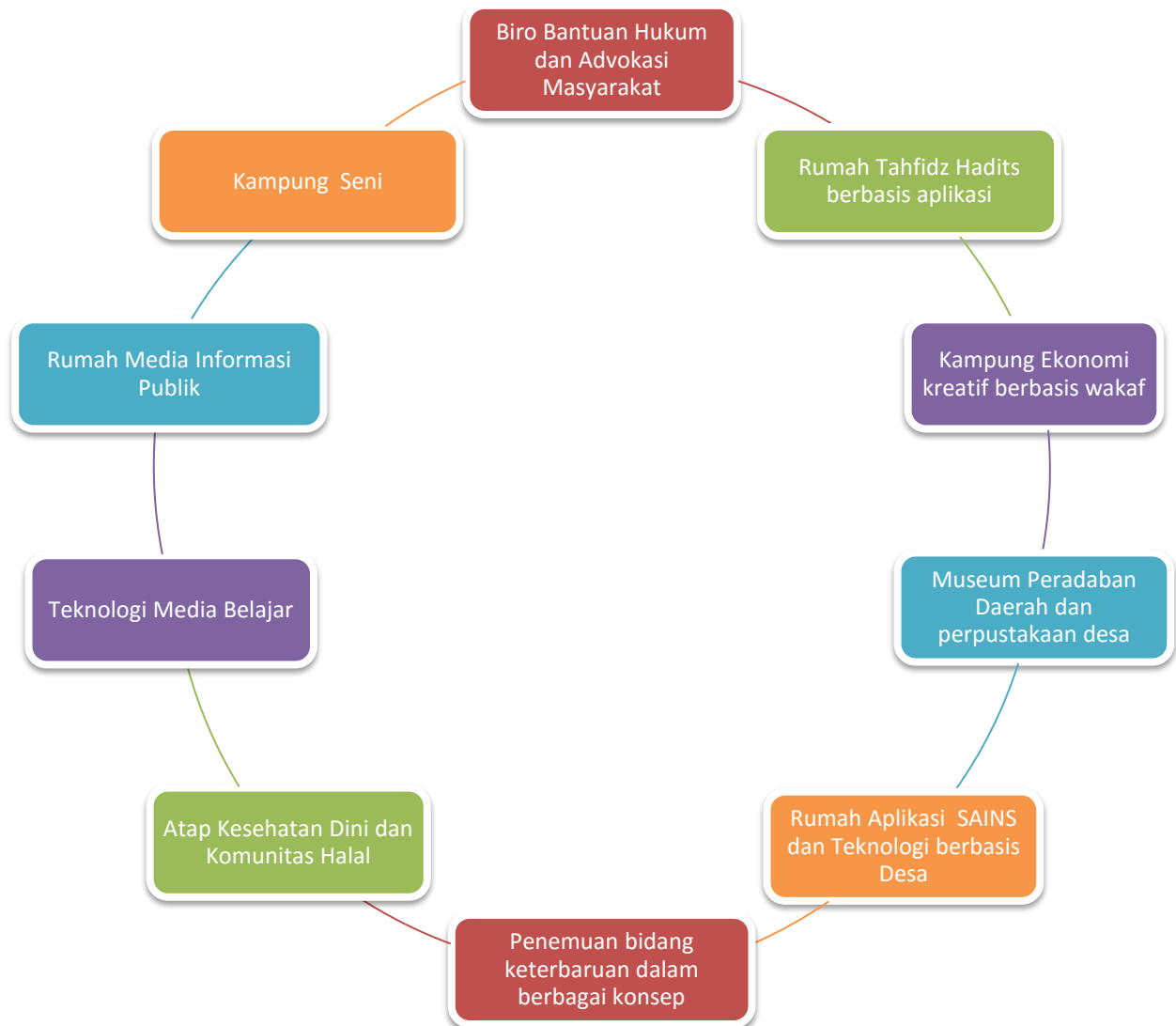
Merujuk pada ragam masalah yang berkembang, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan KKN merupakan salah satu bentuk keterlibatan nyata

perguruan tinggi untuk tujuan transformasi sosial. Berbagai program unggulan yang ditawarkan oleh PPM LP2M UIN Sumatera Utara diantaranya yaitu:

1. **Biro Bantuan Hukum dan Advokasi Masyarakat**, yakni program unggulan PPM UIN Sumatera Utara yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Islam, dengan membuat biro bantuan hukum dan advokasi bagi masyarakat desa yang terjerat masalah hukum.
2. **Rumah Tahfidz Hadits Berbasis Aplikasi**, yakni program unggulan yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam dengan membuat sebuah aplikasi tahfidz hadits bagi masyarakat agar lebih mempermudah masyarakat dalam menghafal hadits.
3. **Kampung Ekonomi Kreatif Berbasis Wakaf**, yakni sebuah inovasi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang melihat potensi wakaf serta pemanfaatannya untuk pembangunan ekonomi masyarakat desa.
4. **Museum Peradaban Daerah dan Perpustakaan Desa**, yakni program unggulan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial yang melihat nilai-nilai sejarah sebuah daerah dan membangun sebuah museum peradaban serta perpustakaan desa demi meraih *income* yang menguntungkan masyarakat desa.
5. **Rumah Aplikasi SAINS dan Teknologi Berbasis Desa**, yakni program unggulan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dengan membuat sebuah aplikasi bersifat sains dan teknologi untuk dimanfaatkan masyarakat desa dalam kehidupan sehari-hari.
6. **Penemuan Bidang Keterbaruan Dalam Berbagai Konsep**, yakni program unggulan mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara untuk melihat dan meneliti serta menguji konsep keterbaruan dari berbagai keilmuan.
7. **Atap Kesehatan Dini dan Komunitas Halal**, yakni program unggulan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan membuat sebuah camp atau rumah yang akan mengedukasi masyarakat dalam mencegah penyakit serta membentuk komunitas halal di desa agar menjaga kualitas serta higienitas makanan.
8. **Teknologi Media Belajar**, yakni program unggulan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan melihat berbagai media yang dapat digunakan untuk belajar masyarakat desa.
9. **Rumah Media Informasi Publik**, yakni program unggulan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan membuat sebuah camp atau rumah yang berfungsi untuk menyebarkan segala informasi kepada masyarakat.

10. **Kampung Seni**, yakni program unggulan yang dapat dilakukan oleh setiap mahasiswa UIN Sumatera Utara untuk memperindah desa dengan tujuan menarik wisatawan masuk ke desa.

**PROGRAM UNGGULAN PENGABDIAN MASYARAKAT UIN
SUMATERA UTARA 2021-2024**



BAB II

PROGRAM PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS PRODUK UIN SUMATERA UTARA

A. Gambaran Umum Program

Sebagai bagian dari kerangka besar pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 memiliki beberapa target substantif dalam dalam setiap programnya. Untuk mewujudkan target itu maka pada pengabdian tahun 2021 memiliki variasi yang berbeda signifikan dengan program yang sama di tahun-tahun sebelumnya.

Untuk mewujudkan target Pengabdian ini maka seluruh program akan melibatkan para dosen di lingkungan UIN Sumatera Utara untuk terlibat aktif dalam pengabdian masyarakat menyertai mahasiswa. Setiap Pengabdian adalah program sistematis dan terstruktur dari PPM, ini diberikan melalui mekanisme yang **Terbuka** dan **Kompetitif**.

Seperti kita ketahui bahwa pengabdian merupakan bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen. Pengabdian bukan hanya suplemen dan komplementer. Program Pengabdian harus terstruktur, terprogram, sistematis, dan sesuai dengan visi dan misi UIN Sumatera Utara.

Sesuai dengan arahan Rektor UIN Sumatera Utara tahun 2020-2024 *“Pengabdian masyarakat harus dijalankan dengan paradigma **wahdatul ulum** dan menekankan moderasi beragama yang berbasis kemasyarakatan dan dapat bermanfaat secara berkelanjutan”*. Berdasarkan arahan Rektor di atas, maka PPM melakukan transformasi signifikan pada Pengabdian ini melalui beberapa perbaikan, seperti proses seleksi, ruang lingkup wilayah, metodologi, dan sistem pelaporan substansi kegiatan.

Dengan perubahan ini, maka diharapkan mahasiswa dan dosen bisa menjadikan Program Pengabdian Masyarakat sebagai *platform* baru dalam melakukan kerja akademik. Secara pragmatis, perubahan ini justru akan membantu dosen sendiri meningkatkan kinerja dan karir akademiknya.

B. Jenis Program Pengabdian

Pada tahun 2021, program Pengabdian ini dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. Pengabdian Kemitraan dengan Desa berbasis kebutuhan masyarakat;
2. Pengabdian berbasis Riset dengan menghasilkan Jurnal yang terpublikasi,
3. Pengabdian Desa binaan prioritas dan berkelanjutan.

Ketiga bentuk program pengabdian ini merupakan pemantapan, transisi, dan penguatan terutama pada paradigma *wahdatul ulum* dan moderasi beragama.

Oleh karena bersifat pementapan, transisional, dan penguatan, maka pada tahun 2021, sifat dari program menjadi kerangka dasar bagi realisasi Pengabdian pada tahun berikutnya, sesuai dengan visi ideal dari program itu sendiri.

Dalam beberapa hal, sistem dan mekanisme masih menganut atau merujuk kepada sistem sebelumnya. Perbaikan mendasar dilakukan pada: (a) Mekanisme *reviewer*; (b) Metodologi; (c) Penetapan Desa Mitra/ lokasi pengabdian; (d) Pemilihan isu pemberdayaan; (e) Pemilihan program yang disetujui; dan (f) Sistem pelaporan.

Pada mekanisme penelitian, PPM memberikan 3 tema yakni Sosial Keagamaan, Ekonomi, serta Kesehatan Masyarakat dan Teknologi yang dapat dijadikan sebagai uji realisasi program. Sehingga program ini bisa *in line* dengan visi idealitas dari program itu sendiri, serta tidak mengabaikan dari visi UIN Sumatera Utara.

1. Pengabdian Kemitraan Dengan Desa Berbasis Kebutuhan Masyarakat.

Pengabdian Kemitraan Desa Berbasis Kebutuhan Masyarakat merupakan bagian dari kerangka besar Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa dan dosen. Program ini diinisiasi oleh dosen atau mahasiswa yang pelaksanaannya sesuai dengan konsep kerja PPM UIN Sumatera Utara.

Pengabdian Kemitraan Dengan Desa Berbasis Kebutuhan Masyarakat memiliki dua jenis kegiatan yaitu:

a. Pengabdian Kemitraan Dengan Desa Berbasis *Wahdatul Ulum*.

Pengabdian Kemitraan Desa Berbasis *Wahdatul Ulum* adalah kegiatan Pengabdian Masyarakat yang para inisiatornya adalah dosen-dosen dan mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan, jurusan, dan fakultas yang berbeda. Sehingga proses pelaksanaan dalam melakukan pencapaian tujuan pemberdayaan bisa komprehensif, dengan pendekatan *wahdatul ulum*.

Diharapkan dengan pendekatan *Wahdatul Ulum* bisa menemukan atau membangun pendekatan baru atau menemukan metode pemecahan masalah baru, dalam rangka transformasi struktural.

b. Pengabdian Kemitraan Dengan Desa Berbasis Fakultas.

Pengabdian kemitraan dengan desa berbasis Fakultas adalah kegiatan Pengabdian yang para inisiatornya adalah dosen-dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam fakultas tertentu. Tujuan dari Pengabdian kemitraan dengan desa berbasis fakultas agar fakultas tertentu mampu melakukan pengembangan dan pendalaman ilmu dibidangnya. Sehingga, bisa melakukan kritik atau pengayaan atau malah menemukan teori baru untuk melakukan transformasi struktural.

2. Pengabdian Berbasis Riset

Pengabdian berbasis riset adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan metode riset yang model pencapaian tujuannya mengandalkan satu pendekatan dan metodologi tertentu. Pengabdian berbasis Riset merupakan program baru di PPM. Program ini dimaksudkan untuk mempertajam dan memperkaya model pengabdian kepada masyarakat oleh kalangan akademisi.

Pengabdian berbasis Riset bisa diinisiasi oleh dosen dan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu maupun dari satu rumpun ilmu tertentu. Untuk memperkaya atau memperkuat teori pemberdayaan tersebut, maka bentuk Pengabdian berbasis Riset ini berupa hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk dipublikasi secara ilmiah ke jurnal terakreditasi.

3. Pengabdian Desa Binaan Prioritas dan Berkelanjutan

Pengabdian Desa binaan prioritas dan berkelanjutan merupakan program yang diinisiasi oleh dosen dan mahasiswa dan proses pelaksanaannya diintegrasikan dengan perguruan tinggi sehingga menjadi mitra secara permanen dan menjadi prioritas untuk dibina dan dikembangkan. Untuk Pengabdian Desa binaan prioritas dan berkelanjutan diarahkan kepada model pemberdayaan partisipatif dengan aktor kelompok mahasiswa KKN dan dosen pendamping secara kolaboratif. Adapun *outcome*-nya terjadinya nantinya akan menjadi tempat mahasiswa menguji validitas keilmuan serta diharapkan menjadi penunjang akreditasi kampus.

C. Format laporan penelitian berbentuk Karya Ilmiah

Laporan sebanyak 2 (dua) bendel dalam bentuk print out (cetak), dan diemailkan dalam format Word Rtf dengan Tipe APA Style Fifth Edition Format struktur laporan sebagai berikut:

Latar Belakang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kondisi permasalahan di lapangan; 2. Menjelaskan konteks program dan signifikansi kegiatan;
Tinjauan Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan analisis awal mengenai lokasi, komunitas sasaran. 1. Hasil-hasil kajian terdahulu (teoritis dan studi kasus); 2. Posisi kegiatan diantara kajian terdahulu;

	3. Analisis kebijakan;
	4. Analisis teori.
Metodologi	1. Pendekatan yang dipilih beserta alasan pemilihannya;
	2. Tahapan proses yang akan dilakukan di lapangan;
	3. Mekanisme pelibatan para pihak;
	4. Kontribusi pengusul dalam proses pengabdian.
Manfaat PEMBERDAYAAN	1. Bagi komunitas target sasaran;
	2. Bagi pengusul (ilmu dan praktik);
	3. Bagi institusi UIN.
Lampiran	1. Peta Lokasi;
	2. Metode Partisipatori;

BAB III

PELAKSANAAN

A. Identifikasi Permasalahan Desa Sasaran

Desa yang menjadi sasaran dari program Pengabdian harus memiliki beberapa indikator berikut:

1. Masyarakat memiliki kebutuhan untuk diintervensi dengan program tertentu, sehingga dengan intervensi tersebut masyarakat akan mengalami transformasi sosial, agama, ekonomi, kesehatan, teknologi dan sebagainya;
2. Masyarakat memiliki kelemahan-kelemahan struktural seperti: akses kepada sumber-sumber kesejahteraan, lembaga-lembaga sosial ekonomi, minim teknologi, fasilitas kesehatan dan sebagainya.
3. Masyarakat memiliki kriteria terisolir secara geografis, sosiologis, dan ekonomi, marginal secara agama dan sosial, kurang terberdayakan secara politik dan ekonomi, mengalami problem akses kepada sumber-sumber kesejahteraan, serta terjadi kontestasi ruang yang mengancam tatanan sosial dan bahkan agama masyarakat.

Indikator awal ini sangat dinamis. Artinya, selama memenuhi unsur akademik, sasaran dari Pengabdian bisa bertambah.

B. Eksekusi Program

Dalam rangka pencapaian visi UIN Sumatera Utara, maka dosen-dosen dan civitas akademika diharapkan memainkan perannya sebagai pensuplai solusi (bersifat ilmiah dan humanis atau berbasis kemasyarakatan), menginspirasi perubahan, dan menyebarkan virus positif, dari kampus ke masyarakat.

Prosesnya dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Program pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kunjungan ke masyarakat sasaran sesuai dengan kebutuhan program secara teoritis dan metodologis. Pada langkah ini sebaiknya tidak langsung menetapkan permasalahan, kebutuhan, dan tantangan yang akan disolusi secara sepihak, akan tetapi hasil identifikasi harus dibicarakan dan didiskusikan terlebih dahulu bersama masyarakat dan mendengarkan serta menganalisis masukan-masukan yang diberikan. Dari masukan-masukan terkait dengan

masalah yang teridentifikasi itulah ditetapkan prioritas masalah dan solusinya.

2. Menetapkan solusi yang dapat dijelaskan secara ilmiah keterkaitannya dengan prioritas masalah yang disepakati bersama-sama masyarakat, atau melakukan identifikasi asset-aktor-agen dalam proses sosial-budaya masyarakat. Solusi tersebut dirancang dalam satu atau beberapa program dengan target menghasilkan wujud luaran program secara terencana dan terukur baik berupa jasa ataupun fisik material yang siap dimanfaatkan masyarakat. Rencana realisasi program dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan, penanggung jawab, rincian anggaran, dan beberapa lampiran yang diperlukan.
3. Dengan jelasnya deskripsi program, sasaran, target, penanggung jawab, dan dana juga ditetapkan donator atau pendukung dana secara jelas.
4. Pelaksanaan kegiatan atau aksi-aksi intelektual dan humanis atau berbasis kemasyarakatan yang tercakup dalam program secara terkontrol dan terarah dengan adanya monitoring dan evaluasi oleh TIM yang ditunjuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Sumatera Utara.
5. Melaporkan hasil pelaksanaan program Pengabdian kepada PPM UIN Sumatera Utara selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari setelah berakhirnya pelaksanaan program kegiatan.
6. **Sebagai catatan,** Laporan Akhir kegiatan berupa jurnal ilmiah dari hasil penelitian lapangan di masyarakat harus dipublikasi kedalam jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 3.

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

A. Proses Monitoring

Upaya yang dilakukan lembaga PPM dalam mengawasi proses Pengabdian. Prosesnya dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan kegiatan, dampak kepada masyarakat target, sistem administrasi program, dan partisipasi para pihak.

Dalam pelaksanaannya, PPM membentuk Tim Monitoring kegiatan, yang bertugas melakukan tugas monitoring. Kualifikasi Tim terdiri dari:

1. Fungsional PPM;
2. Ahli yang memiliki pengalaman dan keahlian monitoring.

Tim tersebut kemudian mendatangi lokasi Pengabdian pada jadwal yang ditentukan. Di lapangan kemudian Tim mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Monitoring bisa dilakukan jika indikatornya cukup. Indikator-indikator monitoring adalah:

1. Proses kegiatan teknis administrasi; dan,
2. Proses kegiatan substansi.

B. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu upaya untuk melakukan analisis dan penilaian terhadap pelaksanaan suatu program berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari hasil monitoring maupun dari sumber lain. Analisis didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah program tersebut benar-benar diperlukan, atau perlu diperbaharui/disempurnakan;
2. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilaksanakan, dan apakah sudah sesuai dengan sasaran;
3. Apakah pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan kegiatan, atau melenceng. Konteks sosial keagamaan, ekonomi maupun kesehatan masyarakat dan teknologi.

BAB V

HASIL AKHIR

SUBSTANSI DAN PELAPORAN

A. Gambaran Umum

Substansi pelaporan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa dan dosen. Setiap mahasiswa dan dosen wajib membuat laporan kegiatan beserta analisis atas kegiatan tersebut.

Laporan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kredibilitas dan reputasi dari dosen pendamping lapangan. Oleh karena itu, pembuatan laporan ini harus dilakukan secara serius dan mencerminkan kerja akademik, bukan bantuan sosial.

B. Struktur Laporan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa dan Dosen

Bab I Pendahuluan [1-4 halaman]

1.1. Pendahuluan

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai permasalahan umum yang terjadi di masyarakat, khususnya pada aspek yang sudah disentuh oleh Pengabdian ini. Dijelaskan *standing positions* program yang dilakukan atau dipilih, dibandingkan dengan program serupa ditempat lain. Mengapa program ini dianggap memiliki keunggulan, dan hasil kondisi permasalahan di lapangan.

Jika program merupakan bagian dari sebuah kegiatan besar, jelaskan secara singkat program tersebut, serta gambarkan pada bagian mana Pengabdian ini mengisi ruang kegiatan.

Jelaskan juga asumsi-asumsi akademik utama yang mendasari kegiatan. Kemudian jelaskan kerangka transformasi seperti apakah yang diinginkan oleh kelompok jika program ini dilaksanakan.

Jika kegiatan ini membasiskan diri pada suatu teori tertentu, jelaskan permasalahan yang bisa dijangkau dalam teori tersebut. Kemudian harapan apakah yang ingin dicapai begitu kegiatan ini selesai.

Jelaskan rumusan masalah yang dijawab dalam kegiatan Pengabdian ini, termasuk jelaskan perbaikan perumusan masalah/manfaat sesuai kondisi lapangan.

1.2. Metodologi

Metodologi merupakan alat yang melayani akademisi dalam melakukan kerja akademik. Sebagai bagian dari kegiatan akademik dan bukan “BANSOS” atau bantuan sosial, maka Pengabdian juga harus membasiskan pada pilihan metodologi tertentu. Khusus untuk Pengabdian Kompetitif Berbasis Riset Metode hanya menggunakan metode PAR atau CBR. Pada bagian ini, jelaskan pendekatan dan metode yang dipilih untuk mendukung kegiatan ini. Narasikan *ontology*, *epistemology*, dan *axiology* dari teori PM yang mendasari kegiatan. Lengkapi dengan alasan yang tepat, mengapa metode ini dipilih sebagai “dasar” kegiatan pengabdian.

Bab II Gambaran Umum Subjek/Objek Sasaran [2 -4 halaman]

2.1. Gambaran Demografi Umum di Desa Mitra

Pengabdian diletakkan dalam suatu wilayah yang jelas, terukur, dan bisa dijelaskan secara akademik. Pada bagian ini mahasiswa dan dosen, diharuskan memberikan gambaran menyeluruh mengenai:

Gambaran Umum Masyarakat Desa tempat pengabdian dilakukan. Unit deskripsinya adalah desa. Meskipun program dilekatkan kepada lembaga tertentu, atau kawasan tertentu, namun proses pendeskripsiannya tetap berbasis desa. Oleh karena itu, data- data PODES (Potensi Desa) yang tersaji di BPS (www.bps.go.id) akan sangat bermanfaat dijadikan sebagai bahan gambaran.

Pentingnya menggambarkan keadaan penduduk desa secara total, jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan sebagainya akan membantu bagi para pelaksana, manfaat dari program itu secara keseluruhan. Misalnya, jika program dilaksanakan menjangkau 50% penduduk miskin di desa tersebut, berarti akan memberikan manfaat kepada orang tersebut plus keluarganya. Maka gambaran program tersebut menjadi terasa sekali manfaatnya.

2. Lingkungan tempat tinggal masyarakat binaan juga tidak kalah penting digambarkan. Sebab dalam beberapa kasus, keterbelakangan, minim akses, dan sebagainya, kadang dipengaruhi oleh posisi kawasan tersebut.

BAB III Proses Pengabdian Masyarakat [4– 8 halaman]

3.1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

Jelaskan bagaimana proses Pengabdian ini dilakukan. Setiap tahapan dijelaskan dengan rinci dan detil, sehingga pembaca bisa merasakan seolah-olah sedang berada bersama para pengabdian masyarakat tersebut.

3.2. Dinamika Sosial, Keagamaan, Ekonomi, Kesehatan dan Teknologi pada Masyarakat Jelaskan secara analisis bagaimana dinamika masyarakat.

Misalnya ketika program ditawarkan kepada mereka, apa reaksi mereka, bagaimana opininya. Adakah penentangan dari pihak lain atas program yang ditawarkan tersebut. Bagaimana dinamika di dalam kelompok/ komunitas sasaran sendiri. Apakah langsung mengalir lancar, atau penuh kendala karena “tidak nyambung” antara program dengan kebutuhan. Lalu bagaimana mahasiswa dan dosen pada Desa Mitra ini mengatasi permasalahan tersebut.

Jelaskan hasil pemetaan sosial, hasil FGD dan seluruh proses PM di lapangan.

3.3. Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Setiap program Desa Mitra diharapkan tidak berjalan/ bergerak sendirian. Oleh karena itu sebaiknya ada mitra agar ketika proses terminasi program dilakukan, para mitra itu yang akan melanjutkannya.

Proses bisa membangun mitra ini sangat penting dalam konteks PM. Oleh karena itu, pada bagian ini dijelaskan bagaimana proses kemitraan ini, terjadi, berjalan, saling berkontribusi, dan terus memelihara komunikasi. Lalu apa media yang membuat setiap entitas ini merasa nyaman dengan proses itu.

BAB IV Hasil Penelitian Masalah di Lapangan [10 - 15 halaman]

Pada bagian ini, format cukup bebas, tetapi isinya minimal mencakup:

- a. Hasil PM yang terlihat, baik jika dinilai berhasil atau kurang berhasil serta peran dan kontribusi ilmu pengetahuan yang dipergunakan pada kegiatan;
- b. Menjelaskan hasil uji teoritis PM yang dipergunakan. Apakah ada jarak (gap) antara teori yang dipergunakan dengan realitas di lapangan; dan,
- c. Ada tidaknya indikator PM yang baru. Jika ada, apa yang melatarinya; jika tidak ada mengapa;
- d. Bagaimana hasil kerjasama atau kemitraan dengan para pihak serta tingkat kepuasan dari hasil kegiatan;

- e. *[Setiap photo-photo diletakkan di dalam narasi setiap bab, tidak perlu dipisah sebagai lampiran, dengan jumlah yang dibatasi, sehingga tidak seperti cergam]*

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi
DAFTAR PUSTAKA